

ABSTRAK

Nadia Ramadhani (2025). Penerapan Relaksasi Nafas Dalam Untuk Mengontrol Emosi Pada Pasien Risiko Perilaku Kekerasan Di RSJ Tampan Provinsi Riau. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Kemenkes Poltekkes Riau. Pembimbing (I) Hernitati, S.Pd, S.Kep, M.K.M (II) Ns. Yoza Misrafatmi, M.Kep., Sp.Kep.M.B

Risiko perilaku kekerasan merupakan salah satu gejala gangguan jiwa yang dimana seseorang melakukan tindakan yang berpotensi membahayakan secara fisik, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengaruh penerapan pemberian terapi relaksasi nafas dalam, untuk mengontrol emosi pada pasien gangguan jiwa dengan risiko perilaku kekerasan. Metode penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus dengan melakukan observasi tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan selama 5 hari dengan waktu 5 menit di setiap pertemuan yang dilakukan pada tanggal 19-23 Maret 2025. Subyek dalam penelitian ini adalah dua orang pasien dengan risiko perilaku kekerasan dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian yang dilakukan setiap pertemuan menunjukkan adanya penurunan tanda dan gejala pada kedua subyek. Pada subyek I dari 7 tanda dan gejala menurun menjadi 0 tanda dan gejala, sedangkan pada subyek II dari 8 tanda dan gejala, menurun menjadi 3 tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Berdasarkan hasil tersebut membuktikan bahwa penerapan terapi relaksasi nafas dalam terbukti efektif untuk menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Oleh sebab itu, diharapkan terapi relaksasi nafas dalam dapat di terapkan sebagai terapi non farmakologi pada pasien risiko perilaku kekerasan.

Kata Kunci: Emosi, Relaksasi Nafas Dalam, Risiko Perilaku Kekerasan.

ABSTRACT

Nadia Ramadhani (2025). Application of Deep Breathing Relaxation Therapy to Control Emotions in Patients with Risk of Violent Behavior at Tampan Mental Hospital, Riau Province. Case Study Scientific Paper; Diploma III Nursing Study Program, Nursing Department, Ministry of Health Poltekkes Riau. Supervisors: (I) Hernitati, S.Pd, S.Kep, M.K.M (II) Ns. Yoza Misrafatmi, M.Kep., Sp.Kep.M.B

The risk of violent behavior is one of the symptoms of mental disorders in which a person commits actions that have the potential to cause physical harm, both to themselves, others, and the surrounding environment. The purpose of this study was to describe the effect of the application of deep breath relaxation therapy, to control emotions in mental disorder patients with a risk of violent behavior. This research method is descriptive with a case study approach method by observing signs and symptoms of risk of violent behavior for 5 days with 5 minutes at each meeting conducted on March 19-23, 2025. The subjects in this study were two patients at risk of violent behavior with predetermined criteria. The results of research conducted at each meeting showed a decrease in signs and symptoms in both subjects. In subject I from 7 signs and symptoms decreased to 0 signs and symptoms, while in subject II from 8 signs and symptoms, decreased to 3 signs and symptoms of risk of violent behavior. Based on these results, it proves that the application of deep breath relaxation therapy is proven effective for reducing signs and symptoms of risk of violent behavior. Therefore, it is hoped that deep breath relaxation therapy can be applied as a non-pharmacological therapy in patients at risk of violent behavior.

Keywords: Emotion, Deep Breath Relaxation, Risk of Violent Behavior.